

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan telah ada sejak sejarah manusia dimulai. Pendidikan merupakan suatu proses perbaikan diri yang dilakukan oleh manusia. Manusia berproses melalui pendidikan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasannya. Dari masa ke masa, pendidikan di Indonesia kian mengalami perkembangan, diantaranya pada perkembangan strategi pembelajaran, model, serta media pembelajaran.

Menurut Kemp yang dikutip oleh Sobry Sutikno, strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹ Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran secara tepat dapat memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan belajar siswa secara efektif.

Saat ini, pembelajaran bagi beberapa kalangan siswa masih dirasakan sebagai beban yang sangat berat, hal itu dikarenakan oleh kurangnya minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu penyebab dari kurangnya minat dan ketertarikan siswa dalam belajar seperti pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang cakap dan justru bersifat pasif. Namun, dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia saat ini, media pembelajaran bisa menjadi solusi dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka pembelajaran yang terasa sulit akan semakin mudah untuk ingat.

¹ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 43.

Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran, membantu siswa memahami materi pelajaran, dan mengantisipasi kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran memegang peranan sentral, tidak hanya sekedar bahan pendidikan namun sudah menjadi bagian integral dalam sistem belajar mengajar. Media dalam kegiatan pembelajaran berperan dalam menentukan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²

Dalam kegiatan pembelajaran, komunikasi antara guru dan siswa sama pentingnya untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Guru harus mampu menyampaikan isi pembelajaran dengan baik, walaupun terkadang muncul berbagai kendala yang tidak diinginkan terjadi di dalam kelas, sebagaimana hasil pengamatan dan wawancara pra lapangan yang didapatkan peneliti terkait pembelajaran di MA Nurul Islam ialah kurangnya minat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang dominan menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan rasa bosan dan mengantuk. Namun, upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi kendala siswa yang demikian ialah dengan cara meningkatkan kembali motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memanfaatkan alat bantu yang berupa media pembelajaran. Terkait media pembelajaran yang terdapat di MA Nurul Islam ialah tersedianya media pembelajaran yang berupa LCD Proyektor pada tiap-tiap kelas, sehingga guru dapat dengan mudah mengaplikasikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat bantu dalam mengajar.

² M. Miftah, "Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 100.

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep dalam sebuah penelitian yang berjudul “Penggunaan Media LCD Proyektor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep?
2. Bagaimana bentuk-bentuk motivasi belajar siswa setelah penggunaan media LCD Proyektor pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media LCD Proyektor dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk motivasi belajar siswa setelah penggunaan media LCD Proyektor pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan. Khususnya menambah pengetahuan tentang penggunaan media Lcd Proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi IAIN Madura : penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait penggunaan media pembelajaran berupa LCD Proyektor sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
- b. Bagi Guru : penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam tentang penggunaan media Lcd Proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
- c. Bagi Siswa : penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media Lcd Proyektor.

d. Bagi peneliti : penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung tentang fakta yang ada di lapangan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul dan latar belakang tulisan ini, sangat penting bagi pembaca untuk memahami terminologi yang digunakan. Berikut istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah metode, pembuatan, cara memakai, dan pemakaian. Kemudian dalam KBBI Daring penggunaan adalah proses, cara, pemakaian.³

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penggunaan adalah proses atau cara pemakaian.

2. Media

Media merupakan alat yang dapat menyampaikan informasi dan mendorong siswa untuk belajar, contohnya yaitu buku, film, dan lainnya.⁴

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa media merupakan alat bantu siswa dalam belajar.

3. Motivasi Belajar

³ Penggunaan. Pada KBBI Daring, diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Penggunaan>, pada tanggal 10 September 2023 pukul 20.55 WIB.

⁴ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 1.

Motivasi belajar merupakan pendorong psikologis umum yang membangkitkan aktivitas belajar.⁵

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar.

4. Fiqih

Fiqih adalah ilmu hukum syariah tentang perbuatan dan perkataan.⁶

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa Fiqih merupakan mata pelajaran agama yang didalamnya mencakup bahasan tentang hukum islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Anisya Dwi Saputri, 2020 Judul Skripsi “Penggunaan Video Melalui LCD Proyektor untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”⁷ penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar. Meskipun

⁵Rusydi Ananda & Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: CV Pusdikra MJ,2020) ,156.

⁶ Muhammad Sarbini, *200 Fikih Praktis Sehari-hari* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2017), 9.

⁷ Anisya Dwi Saputri, “Penggunaan Video Melalui LCD Proyektor untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV MIM Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2020). 34-37.

demikian penelitian ini memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, metodologi yang digunakan, serta fokus penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Saputri ialah di MIM Pekalongan Lampung Timur, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto sumenep. Metode penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Saputri menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Saputri ialah penggunaan video melalui lcd proyektor untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran ips pada siswa kelas IV sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan ialah penggunaan media lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

2. Siti Radhita, 2018 Judul Skripsi “Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Banda Aceh”⁸ penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang media LCD Proyektor pada pembelajaran Fiqih. Meskipun demikian penelitian ini memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Siti Radhita ialah di MTsN 2 Banda Aceh, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh Siti Radhita ialah menggunakan

⁸ Siti Radhita, “Efektivitas Pemanfaatan Media LCD Proyektor Pada Pembelajaran Fiqih Di MTsN 2 Banda Aceh” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018), 24-26.

observasi dan angket, sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Ruhin Yanto, 2019 Judul Skripsi “Penggunaan Media LCD Proyektor dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa SMP 07 Sukaraja Cahaya Negeri”⁹ penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan media LCD Proyektor. Meskipun demikian penelitian ini memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, metodologi yang digunakan, serta fokus penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Ruhin Yanto ialah di SMP 07 Sukaraja Cahaya Negeri, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto sumenep. Metode penelitian yang dilakukan oleh Ruhin Yanto menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Ruhin Yanto ialah penggunaan media LCD Proyektor dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa Smp 07 Sukaraja Cahaya Negeri sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan ialah penggunaan media lcd proyektor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.

⁹ Ruhin Yanto, “Penggunaan Media LCD Proyektor dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa SMP 07 Sukaraja Cahaya Negeri” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 45-46.